

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat³⁵. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Dengan kata lain metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini³⁶. Untuk jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.³⁷ Sedangkan teknik analisa data, peneliti menggunakan 'model domain analia. Analisa domain digunakan untuk

³⁵Moh. Nazir, metode penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), Hal 63

³⁶ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional, (Jakarta: Bumi angkasa , 1995)

³⁷ <http://penelitianstudikasuk.blogspot.com/2009/03/pengertian-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada Tanggal 11 Mei 2011

memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari penelitian atau situasi sosial yang dipakai sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya³⁸.

B. Objek penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah Bapak Drs. Remon Samuel selaku pimpinan dari CV. Grasco Surabaya dan para karyawan CV. Grasco yang berjumlah delapan orang.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Data diterjemahkan sebagai istilah yang berasal dari kata “*datum*” yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan³⁹. Peneliti menggunakan dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan⁴⁰. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang CV Grasco Surabaya yang meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, dan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan- keterangan (responden). Dalam hal ini datanya berupa jawaban-jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang

³⁸ <http://www.scribd.com/doc/24449804/Analisis-Data-Kualitatif>, diakses pada Tanggal 12 Mei 2011

³⁹ <http://ijobaraya.wordpress.com/2009/07/27/definisi-data-dan-informasi/>, diakses pada Tanggal 13 Mei 2011

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (format-format kuantitatif dan kualitatif)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hal 128

diajukan, pertanyaan untuk wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

- b. Data Sekunder, adalah data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Dalam hal ini yang dihimpun adalah data yang bersangkutan dengan sistem pelatihan dan pengembangan, data ini di peroleh dari perpustakaan dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Sumber data

Dalam penelitian kali ini peneliti akan menggunakan Bapak Drs. Remon Samuel sebagai sumber data karena Bapak Drs. Remon Samuel adalah pimpinan dari CV Grasco selain itu Bapak Drs. Remon Samuel dianggap orang yang paling mengerti tentang sejarah dan perjalanan dari CV Grasco ini.

D. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kali ini saya sebagai peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahap penelitian:

1. Tahap pralayanan yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana penelitian.
 - b. Latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian.
 - c. Definisi konsep
 - d. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih objek penelitian di CV Grasco yang bertempat di Jalan TengTenggilis Utara nomor 19.

2. Mengurus perizinan

Dalam tahap ini peneliti mengurus perizinan pada fakultas dakwah IAIN sunan ampel Surabaya, kemudian diteruskan kepada pimpinan CV Grasco yang bertempat di Jalan TengTenggilis Utara nomor 19 untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti.

3. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Pada tahap ini peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke CV Grasco dan pimpinan CV Grasco untuk berbincang-bincang dengan beliau serta mempelajari kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di CV Gasco.

4. Memilih dan memanfaatkan informasi

Untuk mengetahui informasi tentang CV Grasco tersebut, maka dibutuhkan beberapa informan yang mengerti dan faham tentang CV Grasco tersebut. Dalam hal ini yang terjadi informan adalah Bapak Drs Remon Samuel selaku pimpinan CV Grasco.

a. Tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Memasuki lapangan

Untuk memahami tahap ini, peneliti perlu memahami kondisi lapangan yang menjadi obyek peneliti terlebih dahulu, baru setelah itu

peneliti mempersiapkan diri untuk terjun secara langsung ke lokasi penelitian.

- 2) Berperan sambil mengumpulkan data
- 3) Sebagaimana telah dijelaskan di atas peranan penelitian pada lokasi penelitian memang harus dibatasi, namun tidak menuntut kemungkinan apabila ada waktu luang dan peneliti bisa melakukannya, maka peneliti akan terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian serta mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian di analisis secara intensif.

E. Teknik pengumpulan data

Pada kesempatan kali ini peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah salah satu tehnik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak langsung.⁴¹

1) Beberapa bentuk observasi

a) Observasi langsung

Dimaksud dengan observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasi, dalam

⁴¹ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan, Prosedur Dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), Hal. 81

arti bahwa pengamatan tidak menggunakan *media-media transparan*. Hal ini dimaksud bahwa peneliti secara langsung melihat atau mengapati apa yang terjadi pada obyek penelitian.

b) Observasi berstruktur

Pada observasi ini, peneliti telah mengetahui aspek atau aktifitas apa yang akan diamati, yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, karena pada pengamatan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan materi pengamatan dan instrumen yang akan digunakan.

c) Observasi tidak berstruktur

Observasi ini dilakukan tanpa menggunakan *Guide* observasi. Dengan demikian pada orserwasi ini, pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan dayapengamatannya dalam mengamati suatu obyek.

d) Observasi kelompok

Observasi kelompok dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa obyek sekaligus. Misalnya suatu tim peneliti yang sedang mengamati gejolak perubahan harga pasar akibat kenaikan harga BBM, biasanya bekerja dengan mengamati

sekian banyak gejala lain yang berpengaruh terhadap perubahan harga pasar tersebut.⁴²

Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah

- 1) Letak geografis.
- 2) Jumlah karyawan

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari informan.⁴³ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto "Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, yaitu antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden."⁴⁴

1) Beberapa bentuk wawancara

Teknik wawancara dibagi menjadi tiga yaitu:

a) Wawancara sistematis

Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman

⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) Hal 134-146

⁴³ S. Nasuion, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Angkasa, 1996), Hal: 113

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hal. 231

(*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.

b) Wawancara terarah

Bentuk wawancara yang kedua ini sedikit lebih formal dan sistematis bila dibandingkan dengan wawancara mendalam, tetapi masih jauh tidak formal dan tidak sistematis bila dibandingkan dengan wawancara sistematis.

Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan oleh pewawancara sebelumnya.

c) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Biasanya wawancara ini digunakan bersamaan dengan metode observasi partisipasi.

Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah:

- 1) Latar belakang berdirinya CV Grasco.
- 2) Visi dan Misi CV Grasco.
- 3) Tujuan berdirinya CV Grasco.
- 4) Sistem pelatihan dan pengembangan karyawan di CV Grasco Surabaya.

- 5) Dampak pelatihan dan pengembangan bagi karyawan dan perusahaan.
- 6) Dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan karyawan.

F. Teknik Validitas Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan validitas data. Teknik validitas data tersebut dengan cara menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dengan Drs Remon Samuel selaku pimpinan dari CV Grasco cabang Surabaya, setelah peneliti mendapatkan data kemudian peneliti membandingkan data yang diperoleh dari pimpinan CV Grasco cabang Surabaya dengan pandangan dari para karyawan baik dari karyawan baru atau pun dari karyawan lama.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat:

- a. Mengetahui komponen yang menonjol (memiliki nilai ekstern)
- b. Membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lain.

- c. Membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan (secara prosentase).⁴⁵

Tujuan dari analisa data ini antara lain adalah:

- a. Data dapat diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
- b. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena dalam penelitian.
- c. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.
- d. Bahan-bahan untuk membuat jawaban serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna kebijakan penelitian selanjutnya.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis Domain yang digunakan untuk menganalisis gambaran obyek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif baik untuk obyek penelitian tersebut.⁴⁶

Teknik analisis domain ini amat terkenal sebagai teknik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksplorasi, artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan obyek penelitian tersebut.

⁴⁵ M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Cet 1, GHalua Indonesia, Jakarta, Hal 97

⁴⁶ Burhan Bungin, 2003, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta, Hal: 85

Analisa data merupakan pengorganisasian dalam kepengurusan data dari uraian yang dasar sehingga dapat ditemukan tema yang diinginkan kemudian dari hasil penguraian data tersebut bersifat non hipotesis. Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang teredia dari berbagai sumber, yaitu observasi dan wawancara yang pernah ditulis dalam catatan lapangan.⁴⁷

Tabel 01

Teknik Pengumpulan Data

| No | Obyek | TPD | Sumber Data |
|-----|---|-----|-------------|
| 1. | Letak geografis | O | Pengamatan |
| 2. | Sejarah berdirinya | W | Pimpinan |
| | Fasilitas kantor | O | pengamatan |
| 3 | Visi dan Misi | W | Pimpinan |
| 4 | Tujuan CV Grasco | W | pimpinan |
| 5. | Dampak pelatihan dan pengembangan | W | Pimpinan |
| 6. | Jumlah anggota | W | pimpinan |
| 7 | Jumlah karyawan | W+O | Pimpinan |
| 8. | Biaya yang dikeluarkan dalam pelatihan dan pengembangan | W | pimpinan |
| 9. | Mengapa dilakukan pelatihan dan pengembangan | W | pimpinan |
| 10. | Guna pelatihan bagi karyawan baru dan karyawan lama | W | pimpinan |
| 11 | Tujuan diadakannya pelatihan dan pengembangan karyawan | W | pimpinan |
| 12 | Manfaat pelatihan dan pengembangan bagi karyawan | W | pimpinan |

⁴⁷

| | | | |
|----|-----------------------------------|---|----------|
| 13 | Kendala pelatihan bagi perusahaan | W | pimpinan |
|----|-----------------------------------|---|----------|